

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Berdasarkan informasi terkait Ibu "AW" dan keluarga yang penulis peroleh saat melakukan kunjungan rumah dan pengkajian data pada tanggal 8 Januari 2025 Pukul 07:30 WITA. Melalui metode anamnesa atau wawancara yang merupakan bagian data primer dan data dari buku KIA, pemeriksaan USG, serta pemeriksaan laboratorium yang merupakan hasil data sekunder. Berikut merupakan data yang penulis peroleh dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), pemeriksaan USG dan pemeriksaan laboratorium yang telah dilakukan, serta berdasarkan anamnesis, sebagai berikut:

1. Data subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: "AW"	"YL"
Umur	: 30 Tahun	31 Tahun
Suku Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Kristen	Kristen
Pendidikan	: S1 Guru	SMA
Pekerjaan	: IRT	Swasta
Penghasilan	: -	+/- Rp. 3.000.000,-
No Telepon	: 082xxxxxxxxx	081xxxxxxxxx
Jaminan	: BPJS	BPJS
Kesehatan		
Alamat Rumah	: Jl Gunung Kalimutu Gg XII No. 28	

b. Keluhan utama

Tidak ada keluhan yang dirasakan oleh ibu.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama pada umur 14 tahun, haid teratur, jumlah darah dalam satu hari yaitu dua sampai tiga pembalut. Siklus haid 28-30 hari, dengan lama haid 4-5 hari. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tanggal 19/05/2024 dan Taksiran Persalinan (TP) 26/02/2025.

d. Riwayat pernikahan

Ibu mengatakan ini adalah perkawinan yang pertama, menikah sah secara agama dan catatan sipil dengan lama perkawinan saat ini yaitu 1 tahun.

e. Riwayat pemeriksaan hamil ini dan persalinan sebelumnya

Status imunisasi TT ibu berstatus TT5 dengan waktu imunisasi TT terakhir pada saat kehamilan yang pertama. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya ibu melakukan pemeriksaan di dr. SpOg sebanyak dua kali dan di puskesmas sebanyak dua kali. Ibu mengeluh mual pada trimester II. Suplemen yang dikonsumsi ibu selama kehamilan yaitu, tablet tambah darah, asam folat, kalsium, vitamin C. Gerakan janin sudah dirasakan oleh ibu dari 5 bulan yang lalu, frekuensi gerakan yang dirasakan ibu 2-3 kali dalam 1 jam. Riwayat pemeriksaan ANC ibu pada buku KIA dipaparkan melalui tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Pemeriksaan Ibu “AW” Berdasarkan Buku KIA

Tanggal, Tempat	Hasil Pemeriksaan	Nama Pemeriksa
1	2	3
31 Oktober 2024 di dr. Spesialis Kandungan dan Ginekologi	S : ibu mengeluh mual muntah dan ingin melakukan pemeriksaan USG untuk memastikan kehamilan. O : Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, BB : 58 kg, TB : 156 cm, TD : 100/70 mmHg, Suhu : 36,5°C, Nadi : 72 kali/menit. Hasil USG : tunggal hidup intrauterine, GA : 23w1d, EDD 26/02/2025, Air ketuban cukup, DJJ 135x/menit A : G1P0A0 UK 23 minggu 1 hari T/H intauterin. P : 1. Menginformasikan kepada ibu hasil pemeriksaan USG. Ibu paham. 2. Memberikan terapi obat folamil genio 1×1 (30 tablet). Ibu paham dan mengerti dengan baik. 3. Memberitahu ibu terkait tanda bahaya kehamilan dan pemenuhan nutrisi selama kehamilan. Ibu mengerti. 4. Menjadwalkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang bulan depan atau lebih awal apabila ada keluhan. Ibu paham dan mengerti dengan baik	Dr. "F"
04 November 2024 di Puskesmas 1 Denpasar Barat	S : Ibu ingin melakukan pemeriksanan kehamilan dan cek laboratorium O : Keadaan umum baik, kesadaran Composmentis, BB : 58,5 kg, BB sebelum hamil: 55 kg, TD : 113/82 mmHg, Suhu : 36,2°C, Nadi : 77 kali/menit, TFU :21 cm, DJJ : 141x/menit. Reflek patella +/+, Odema +/- Hb : 7.5 g/dL, PPIA non-reaktif, HbsAg non-reaktif, protein urine negatif, reduksi urine negatif, Shifilis non-reaktif, golongan darah A. A : G1P0A0 UK 24 minggu 1 hari T/H intauterin+	Bidan

1	2	3
	anemia sedang. P : 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan. 2. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan pada trimester II. Memberikan terapi obat tablet tambah darah, kalsium dan vitamin C. Ibu paham 3. Memberi KIE kepada ibu terkait bahaya anemia pada kehamilan dan menyarankan ibu untuk rutin mengkonsumsi ati ayam, daging merah, buah yang mengandung vitamin C, dan sayuran hijau yang kaya akan zat besi. Ibu paham penjelasan bidan. 4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, tidak begadang dan mengkonsumsi minuman teh. Ibu paham 5. Bidan Menjadwalkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang bulan depan untuk cek Hemoglobin ulang atau lebih awal apabila ada keluhan. Ibu bersedia	
09 Desember 2024 di Puskesmas 1 Denpasar Barat	S : Ibu ingin melakukan kunjungan ulang O : Keadaan umum baik, kesadaran Composmentis, BB: 59 kg, TD : 110/70 mmHg, Suhu : 36,4°C, Nadi : 80 kali/menit, TFU : 23 cm DJJ : 152x/menit, Hb: 11,3 g/dL. A : G1P0A0 UK 29 minggu 1 hari T/H intauterin. P : 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin dalam batas normal. Ibu paham 2. Memberitahu ibu terkait Hb ibu sudah normal, namun harus tetap menjaga pola nutrisi selama kehamilan. Ibu mengerti 3. Memberikan KIE mengenai pola istirahat selama kehamilan. Ibu paham 4. Bidan menjadwalkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang bulan depan atau lebih awal apabila ada keluhan. Ibu bersedia.	Bidan

f. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi jenis apapun.

g. Riwayat penyakit yang pernah diderita, sedang diderita dan operasi

Ibu mengatakan tidak pernah dilakukan tindakan operasi ataupun menderita penyakit yang dapat menjadi faktor keturunan seperti diabetes mellitus, hipertensi, hepatitis, paru-paru, ataupun penyakit jantung yang dapat diturunkan kepada anaknya.

h. Riwayat penyakit keluarga yang pernah menderita penyakit keturunan

Ibu mengatakan tidak ada keluarga ibu maupun suami yang pernah ataupun sedang menderita penyakit kanker, asma, hipertensi, epilepsi, DM, hepatitis, dan PMS.

i. Riwayat penyakit ginekologi

Ibu tidak pernah menderita penyakit yang berkaitan dengan ginekologi seperti tumor, kista, mioma, kanker, PID (penyakit radang panggul).

j. Data bio-psiko-sosial-spiritual

1) Bernafas

Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan saat bernafas.

2) Nutrisi

Ibu makan dengan teratur tiga kali sehari dengan porsi sedang. Komposisi makanan ibu bervariasi yaitu satu piring nasi putih, satu potong daging ayam atau telur, satu potong tahu atau tempe, setengah mangkok sedang sayur. Ibu mengonsumsi cemilan berupa buah atau biskuit. Ibu mengonsumsi air putih sebanyak kurang lebih 7-8 gelas/hari. Ibu juga rutin mengonsumsi suplemen yang telah diberikan selama kehamilannya.

3) Eliminasi

Ibu buang air kecil sebanyak 5 sampai 6 kali perhari dengan warna kuning jernih dan buang air besar sebanyak 1 kali sehari dengan konsistensi lembek dan warna coklat.

4) Istirahat

Pola istirahat ibu untuk tidur siang kurang lebih satu jam/hari dan tidur malam tujuh sampai delapan jam/hari. Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat tidur.

5) Psikososial dan Spiritual

Kehamilan ini adalah yang pertama yang telah direncanakan oleh sang ibu bersama suaminya. Kehamilan ini disambut dengan baik, dilindungi, dan sangat dinanti-nantikan kelahiran sang anak. Pada masa kehamilan ini, ibu memperoleh dukungan yang besar dari suami, orang tua, mertua, dan anggota keluarga lainnya. Tidak ada kepercayaan atau tradisi yang mengancam keselamatan kehamilan ibu serta tidak ada kendala dalam menjalankan ibadah yang memerlukan bantuan.

k. Perilaku dan gaya hidup

Ibu mengatakan tidak pernah diurut dukun, minum-minuman keras, minum jamu, perokok aktif/pasif, traveling, minum obat tanpa resep dokter, penggunaan ganja/narkotika, psikotropika, dan zat adiktif (NAPZA).

l. Pengetahuan dan perencanaan persalinan

Ibu memiliki pemahaman yang baik mengenai tanda bahaya yang perlu diwaspadai selama masa kehamilannya.

Ibu juga sudah mengetahui tanda-tanda akan adanya kelahiran dan proses yang terjadi selama persalinan. Ibu mengatakan sudah mulai menata persiapan persalinan dengan suami meliputi tempat persalinan di Rumah Sakit BaliMed serta persalinan ditolong oleh Dokter. Ibu mengatakan akan menggunakan kendaraan milik pribadi sebagai transportasi ke tempat persalinan, Ibu berencana didampingi oleh suami dan ibu kandung saat bersalin. Ibu sudah mempersiapkan dana pribadi untuk biaya persalinan jika sewaktu-waktu diperlukan, ibu memiliki BPJS.

Pengambil keputusan utama yaitu suami, calon donor darah yaitu ibu kandung dan kakak ibu karena memiliki golongan darah yang sama dengan ibu. Rumah Sakit rujukan jika terjadi kegawatdaruratan yaitu RS Wangaya, ibu sudah merencanakan untuk melakukan inisiasi menyusui dini, perlengkapan ibu dan bayi untuk menghadapi proses persalinannya nanti juga sudah dipersiapkan oleh ibu dan suami. Ibu mengatakan bahwa dirinya belum menentukan metode kontrasepsi yang akan digunakan pasca persalinan.

B. Diagnosis dan Rumusan Masalah

Diagnosis yang dapat ditegakkan berdasarkan evaluasi data yang diselesaikan pada tanggal 08 Januari 2025 adalah G1P0A0 UK 33 minggu T/H intrauterin, dengan permasalahan sebagai berikut:

1. Belum melengkapi komponen P4K yaitu perencanaan KB pascapersalinan.

C. Jadwal Pengumpulan Data/ Pemberian Asuhan Pada Kasus

Perencanaan kegiatan pada kasus ibu "AW" dimulai dari bulan Januari sampai Mei 2025, kegiatan yang dilaksanakan yaitu: pengumpulan data, penyusunan proposal, seminar proposal, dan perbaikan proposal. Setelah diberikan izin, akan dilaksanakan asuhan kebidanan pada ibu "AW" dari umur kehamilan 33 minggu sampai 42 hari masa nifas. Rencana kegiatan asuhan kebidanan yang akan diberikan kepada Ibu "AW" sebagai berikut:

Tabel 3

Rencana Kegiatan Asuhan

Rencana Waktu	Rencana Asuhan	Rincian Kegiatan
Kunjungan		
1	2	3
Pada bulan Januari Minggu ke-1 hingga minggu ke- 4 pada bulan Februari 2025.	Memberikan asuhan kehamilan normal Trisemester III	1. Mendampingi ibu melakukan pemeriksaan ANC. 2. Memberikan konseling kepada ibu untuk melengkapi P4K terutama dalam memilih alat kontrasepsi setelah melahirkan. 3. Menginformasikan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium ulang untuk memeriksa kadar Hb ibu menjelang persalinan. 4. Mengingatkan ibu kembali mengenai tanda bahaya pada kehamilan trimester III. 5. Memberikan asuhan komplementer pada kehamilan.

1	2	3
		6. Memberikan pendampingan pada ibu dan penjelasan mengenai tata cara persalinan agar ibu siap menangani persalinan. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai tanda-tanda persalinan.
Pada saat menjelang persalinan hingga persalinan pada bulan Februari minggu ke-4.	Memberikan asuhan persalinan normal.	1. Mengajarkan ibu teknik relaksasi saat proses persalinan. 2. Memberikan/melakukan asuhan komplementer masase endorphen untuk mengurangi nyeri persalinan. 3. Memberikan ibu dukungan dan afirmasi positif selama proses persalinan. 4. Memberikan asuhan sayang ibu dan sayang bayi selama proses persalinan. 5. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kesejahteraan ibu. 6. Membantu proses persalinan normal sesuai 60 langkah APN.
Asuhan bayi baru lahir bulan februari minggu ke-4.	Memberikan asuhan bayi baru lahir.	1. Mengeringkan dan membersihkan bayi, membersihkan jalan nafas (jika perlu). 2. Melakukan perawatan tali pusat. 3. Melakukan inisiasi menyusui dini (IMD). 4. Melakukan pemberian salep mata.

1	2	3
		5. Pemberian vitamin K 1 mg secara IM di 1/3 anterolateral paha kiri. 6. Melakukan pemberian imunisasi Hb0 0,5 ml secara intra muscular (IM) di 1/3 anterolateral paha kanan.
6 jam sampai 2 hari postpartum pada bulan Februari minggu ke-4.	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas 6 jam sampai 48 Jam (KF 1)	1. Memberikan afirmasi positif kepada ibu bahwa ibu sudah mampu melewati proses persalinan dengan baik. Memantau kesejahteraan psikologis. 2. Memantau kesejahteraan psikologis ibu. 3. Memeriksa tanda-tanda vital ibu. 4. Mengawasi laktasi, involusi, dan <i>lokhea</i> ibu setelah melahirkan. 5. Mengingatkan ibu dan suami untuk melakukan massase fundus uteri dan memeriksa kontraksi. 6. Memberikan KIE kepada ibu dan suami tentang tanda bahaya pada masa nifas. 7. Memperlancar aliran ASI ibu dengan cara mengajari suami cara memijat oksitosin. 8. Memberikan KIE kepada ibu untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayi secara

1	2	3
		<i>on demand</i> yaitu setiap 2 jam.
Hari ke-1 sampai ke-2 postpartum, minggu ke-4 bulan Februari 2025.	Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus 6 jam sampai 48 jam (KN 1)	1. Melakukan pengecekan TTV pada bayi yaitu suhu, nadi dan respirasi. 2. Memantau bayi menyusui secara <i>on demand</i> setiap 2 jam. 3. Menjaga kehangatan pada bayi untuk mencegah hipotermi pada bayi. Melakukan perawatan tali pusat. 4. Melakukan perawatan tali pusar
Hari ke-3 sampai ke 7 postpartum, minggu ke-4 bulan februari sampai minggu pertama bulan maret 2025.	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas hari ke 3 sampai ke-7 (KF 2).	1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu. 2. Melakukan pemantauan trias nifas. 3. Memberikan KIE mengenai <i>vulva hygiene</i> dan mengajarkan ibu mengenai perawatan payudara. 4. Memberikan asuhan komplementer pada keluarga dan ibu mengenai pijat oksitosin guna memperlancar ASI. 5. Mengingatkan ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan secara <i>on demand</i>.
Hari ke-3 sampai ke 7 postpartum, minggu	Memberikan asuhan pada neonatus hari ke	1. Melakukan pemeriksaan TTV pada bayi yaitu suhu,

1	2	3
ke-4 bulan februari sampai minggu pertama bulan maret 2025	3 sampai ke-7 (KN 2)	Respirasi dan nadi. 2. Mengajarkan ibu perawatan bayi sehari-hari. 3. Melakukan pemantauan pada tali pusat (bersih dan kering).
Hari ke-8 sampai ke-28 postpartum minggu ke-2 sampai minggu ke- 3 bulan maret 2025.	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas hari ke 8 sampai ke-28 (KF 3).	1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu. 2. Melakukan pemantauan trias nifas. 3. Mengajarkan ibu mengenai perawatan payudara. 4. Mengingatkan ibu mengenai kebutuhan nutrisi dan pola istirahat. 5. Mengevaluasi pelaksanaan asuhan yang diberikan.
Hari ke-8 sampai ke-28 postpartum minggu ke-2 sampai minggu ke- 3 bulan maret 2025.	Memberikan asuhan pada neonatus hari ke-8 sampai ke 28 (KN 3).	1. Melakukan pemeriksaan TTV. 2. Memberikan asuhan cara membersihkan area genetalia bayi. 3. Mengingatkan ibu untuk melakukan imunisasi BCG dan polio 1 pada bayi di puskesmas.
Hari ke-29 sampai ke-42 postpartum, minggu ke-3 bulan Maret sampai minggu ke-2 bulan April 2025.	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas hari ke-29 sampai ke 42 (KF 4).	1. Melakukan pemeriksaan TTV. 2. Melakukan pemantauan trias nifas. 3. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai penggunaan alat kontrasepsi pascapersalinan yang sudah di pilih.

1	2	3
Hari ke-29 sampai ke-42 postpartum, minggu ke-3 bulan Maret sampai minggu ke-2 bulan April 2025	Memberikan asuhan pada neonatus hari ke 29 sampai ke- 42	1. Melakukan pemeriksaan TTV pada bayi. 2. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi umur 29-42 hari. 3. Memberikan asuhan komplementer pada bayi yaitu pijat bayi.